

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Kesimpulan ini dari karya tulis ilmiah penulis yang telah melakukan Asuhan Keperawatan pada Keluarga Tn. S khususnya Ny. S dengan masalah kesehatan Diabetes Mellitus di kelurahan Limo Kota Depok dimulai dari :

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan :

- a. Hasil pengkajian yang dilakukan kepada keluarga Tn. S khususnya Ny. S diperoleh dari hasil Ny. S mengalami diabetes mellitus sudah 3 tahun terakhir ini karena faktor gaya hidup dari makanan yang kurang dijaga serta kurangnya aktivitas fisik. Ny. S mengatakan awalnya tidak mengetahui tanda dan gejala dari diabetes mellitus tetapi sering merasa vertigo, biasanya jika sedang vertigo hanya istirahat dan minum obat beli dari warung atau apotek. Diabetes mellitus yang di diderita Ny. S tidak ditangani dan terkontrol dengan baik dan benar. Dari lima tugas kesehatan keluarga, Keluarga Tn. S khususnya Ny. S belum dapat untuk melaksanakan tugas kesehatan keluarga yaitu ketidakmampuan mengenal masalah, ketidakmampuan memberikan perawatan terhadap anggota yang sedang sakit, dan tidak mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan.
- b. Diagnosa keperawatan hasil diagnosa dirumuskan berdasarkan dari hasil pengkajian dan skoring menentukan skala prioritas diagnosa didapatkan hasil tersebut, yaitu : pada diagnose keperawatan pertama Defisit Pengetahuan Berhubungan Dengan Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan diabetes mellitus (SDKI. Kode diagnosa D.0111. Hal. 246. Edisi 1 Cetakan III 2017) dengan skor 5. Diagnosa keperawatan yang kedua yaitu Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Berhubungan Dengan Ketidakmampuan keluarga melakukan perawatan terhadap anggota yang sakit (SDKI. Kode diagnosa D.0027. Hal. 71. Edisi 1 Cetakan III 2017) dengan skor 3 2/3. Dan diagnosa keperawatan yang ketiga yaitu Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Berhubungan Dengan

- c. Ketidakmampuan keluarga melakukan perawatan terhadap anggota yang sakit dengan masalah kesehatan diabetes mellitus pada keluarga Tn. S khususnya Ny. S (SDKI. Kode diagnosa D.0117. Hal. 258. Edisi 1 Cetakan III 2017) dengan skor 3 1/6
- d. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada keluarga Tn. S khususnya Ny. S melakukan lima tugas kesehatan keluarga mulai dari TUK I, TUK II, TUK III, TUK IV, Dan TUK V. Dalam hal ini Ny. S dapat mengikuti kegiatan intervensi yang sudah dilakukan dengan baik dan sangat kooperatif.
- e. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada keluarga Tn.S khususnya Ny. S meliputi pelaksanaan TUK I yaitu melakukan edukasi kesehatan mengenai diabetes mellitus. TUK II menentukan jenis perawatan pendidikan kesehatan yang cocok mengenai diabetes mellitus. TUK III melakukan demonstrasi terapi senam kaki diabetes dan memberikan edukasi mengenai rebusan daun salam yang diberikan oleh penulis. TUK IV melakukan edukasi mengenai memodifikasi lingkungan. TUK V melakukan edukasi mengenai pentingnya berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada keluarga Tn. S khususnya Ny. S didapatkan hasil TUK 1 dapat teratasi dengan baik yaitu keluarga Tn. S khususnya Ny. S sudah memahami informasi yang diberikan oleh penulis. TUK II dapat tercapai dengan baik yaitu keluarga dapat mengambil keputusan dalam melakukan tindakan keperawatan yang sesuai dengan penyakit diabetes mellitus. TUK III dapat tercapai dengan baik yaitu keluarga mampu mendemonstrasikan terapi atau teknik yang sudah diberikan oleh penulis. TUK IV dapat tercapai dengan baik yaitu keluarga mampu memodifikasi lingkungan. TUK V dapat tercapai dengan baik yaitu keluarga akan sering memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai untuk mengontrol kesehatannya. Berdasarkan hasil diatas didapatkan sudah terlaksananya proses asuhan keperawatan keluarga dengan baik.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil tersebut dari pengkajian sampai evaluasi asuhan keperawatan yang sudah di laksanakan pada keluarga Tn. S khususnya Ny. S dengan masalah diabetes mellitus dikelurahan Limo Kota Depok, maka penulis memberikan saran sebagai berikut yaitu :

a. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat mengelola kondisi diabetes mellitus dengan lebih baik melalui penerapan terapi komplementer yang sudah diberikan oleh penulis. Ini termasuk senam kaki diabetik, pemeriksaan rutin kadar glukosa darah, dan konsumsi rebusan daun salam. Klien diharapkan mematuhi instruksi ini untuk membantu mengontrol kadar glukosa darah dan mengelola kondisi diabetes mellitus secara efektif.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan memberikan dukungan yang kuat kepada anggota keluarga yang sedang sakit dalam menjalani pengobatan dan perawatan diabetes mellitus, hal ini termasuk mendampingi klien ke puskesmas atau klinik untuk pemeriksaan rutin dan terapi modalitas yang diberikan oleh penulis. Keluarga juga diharapkan menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung manajemen diabetes mellitus yang lebih baik.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

1) Bagi Perawat

Menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai referensi dan panduan dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien dengan diabetes mellitus, diharapkan perawat juga dapat memperhatikan kondisi pasiennya tidak hanya aspek fisik tetapi juga psikologis, sosial, dan spiritual.

2) Bagi Puskesmas

Diharapkan agar puskesmas dapat memanfaatkan karya tulis ilmiah ini sebagai sumber referensi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien dengan diabetes mellitus.

d. Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mampu meningkatkan praktik laboratorium di kampus serta pengembangan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam komunikasi terapeutik dan memberikan asuhan keperawatan yang efektif, serta memberikan masukan bagi institusi pendidikan untuk terus memperbaiki program pendidikan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan keluarga bagi penderita diabetes mellitus dengan melibatkan keluarga dalam tindakan perawatan. Pada hal ini bisa dilakukan melalui pendekatan dan komunikasi yang efektif serta penambahan wawancara mengenai masalah diabetes mellitus dalam penelitian mereka. Penelitian yang mendalam dan melibatkan keluarga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan manajemen kondisi diabetes secara holistik.